

PANDANGAN SISWA KELAS X BERPRESTASI TERHADAP PUNISHMENT YANG DIBERIKAN OLEH GURU: STUDI INDIGENOUS PSYCHOLOGY

Wina Tania^{1*}, Zakwan Adri²

^{1, 2} Departemen Psikologi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Negeri Padang
E-mail: winatania01@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian punishment dalam proses pembelajaran memiliki implikasi yaitu siswa diakui sebagai individu unik yang memiliki kemampuan tertentu yang dapat dihargai. Apabila siswa mendapatkan punishment dari guru akan mengindikasikan bahwa kemampuan yang dimiliki berbeda namun kea arah yang kurang positif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan indigenous psychology. Terdapat 202 responden dengan kriteria siswa kelas x yang memiliki prestasi akademik ataupun non akademik, yang menjawab open ended questions. Hasil peneltian ini dianalisis menggunakan teknik analisis dari Primasari & Yuniarti, 2012. Hasil penelitian ini menemukan hukuman yang paling tidak disukai oleh siswa berprestasi kelas X adalah hukuman individual dengan 62% partisipan menjawab pada kategori ini. Pada hukuman individual, hukuman administratif adalah hukuman yang paling banyak tidak disukai oleh siswa berprestasi kelas X dengan persentase sebanyak 24,3% partisipan, dengan hukuman memanggil orang tua dengan 8,4% partisipan. Dampak personal seperti melelahkan menjadi alasan terbesar siswa mengapa siswa kelas X berprestasi tidak menyukai hukuman yang diberikan.

Kata kunci: *Punishment, Siswa, Indigenous psychology*

ABSTRACT

Giving punishment in the learning process has the implication that students are recognized as unique individuals who have certain abilities that can be respected. If students receive punishment from the teacher, it will indicate that their abilities are different but in a less positive direction. This research uses qualitative methods with an indigenous psychology approach. There were 202 respondents with the criteria of class x students who had academic or non-academic achievements, who answered open ended questions. The results of this research were analyzed using analytical techniques from Primasari & Yuniarti, 2012. The results of this research found that the punishment that was most disliked by high achieving students in class X was individual punishment with 62% of participants answering in this category. In terms of individual punishment, administrative punishment is the punishment that is most disliked by class Personal impacts such as being tiring are the biggest reasons why students in class X who excel do not like the punishment given.

Kata kunci: *Punishment, Students, Indigenous Psychology.*

PENDAHULUAN

Proses belajar merupakan suatu proses sistematis yang membawa perubahan positif pada kecerdasan, emosi, dan perilaku psikomotorik individu belajar (Herawati, 2020). Proses ini dilihat dari hasil belajar siswa, yang mana semakin rendah hasil belajar siswa maka pendidikan itu dikatakan tidak berhasil untuk mendidik siswa dan tingginya hasil belajar berarti proses pendidikan bisa dikatakan berhasil dalam mendidik siswa (Rachman, 2017). Maka dalam proses belajar hubungan antara guru dengan murid menjadi penting dalam sebuah pendidikan.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru, jika guru berhasil memberikan dukungan maka akan menghasilkan siswa yang berprestasi (Djamarah, 2002). Kebiasaan belajar yang efektif membuat siswa yang semula tidak mengerti akan menjadi mengerti dan lebih paham dalam proses belajar (Nurfadila & Aprinawati, 2021). Jika guru berhasil dalam membimbing siswa kearah yang mereka mau, maka akan menghasilkan siswa berprestasi. Sebaliknya jika guru gagal dalam membimbing siswa kearah yang lebih baik, maka tidak akan menghasilkan siswa yang berprestasi. Prestasi siswa tidak hanya ditentukan dari hasil akademik saja, tetapi juga ada dari beberapa aspek non akademik yang menentukan siswa tersebut dapat dikatakan berprestasi. Seperti dari aspek ekstrakurikuler, presensi, kepribadian, dan kedisiplinan, hal ini dikarenakan kemampuan yang berbeda pada tiap siswa (Kartika, Santoso, & Sutrisno, 2017).

Pengelolaan perilaku negatif oleh setiap guru cenderung berbeda-beda tentang cara menanganinya. Pengelolaan perilaku tersebut berkaitan dengan pemberian reward and punishment bagi siswa tersebut. Meski pemberian reward cenderung kearah positif dan punishment ke arah negatif, namun tidak ada salahnya jika pemberian reward and punishment lebih mengarah atau memberikan dampak positif bagi siswa tersebut (Febianti, 2018). Pada umumnya punishment dilakukan ketika siswa melakukan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma atau aturan yang dimiliki dalam sekolah tersebut (Anggraini et al., 2019). Tujuan diberikannya punishment ini adalah untuk menghilangkan kejahatan. Anggraini et al (2019) juga menjelaskan punishment merupakan bentuk reinforcement negative, tapi harus diberikan secara tepat untuk menjadi alat motivasi bagi siswa.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Amirudin dkk (2020) yang berjudul Pengaruh Metode Reward and Punishment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Sdit Tahfizh Qur'an Al-Jabar Karawang), dimana penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa penggunaan metode Reward And Punishment di SDIT Tahfizh Qur'an Al-Jabar diperoleh hasil 3,84 (94%). Realitas hasil belajar siswa di SDIT Tahfizh Qur'an Al-Jabar dengan menggabungkan rata-rata nilai pre test dan post test diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,75 (76,75%). Terdapat pengaruh metode Reward And Punishment terhadap hasil belajar siswa di SDIT Tahfizh Qur'an Al-Jabar dengan perolehan nilai thitung sebesar 29,82 dan ttabel sebesar 2,045. Penelitian lainnya yang dilakukan Halawa & Sutami (2022) yang berjudul Pengaruh Pemberian Penghargaan dan Hukuman terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan (Studi Pada kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sogaeadu) menunjukkan hasil bahwa tingkat efektivitas pemberian hukuman berada pada kategori cukup efektif dan tingkat prestasi belajar berada pada kategori rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif survey. Menurut Creswell (2014) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang merujuk pada kajian latar ilmiah yang berfokus pada pendalaman makna masalah suatu individu dan sosial. Dikarenakan, peneliti menerapkan penelitian indigenous pada penelitian ini. Sahrah (2020) mengatakan bahwa metode kualitatif lebih tepat dalam penelitian studi indigenous, dimana peneliti dapat leluasa meneliti, memperoleh, mengolah, dan menganalisis hasil penelitiannya. Kualitatif survey digunakan untuk melihat keberagaman dalam suatu populasi. Survey merupakan suatu metode sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan sampel (Jansen, 2010).

Metode penelitian kualitatif survey digunakan karena penelitian ini menerapkan pendekatan studi indigenous tentang pemaknaan siswa SMA terhadap punishment yang diberikan guru di sekolah. Untuk mendapatkan data yang sesuai serta mencakup tujuan penelitian, peneliti menggunakan teknik kuisioner terbuka (open ended questions) akan membuat partisipan lebih leluasa dan bebas dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian tanpa adanya batasan. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini diminta untuk menuliskan tanggapan mereka di tempat yang sudah disediakan. Proses yang dilalui untuk menganalisis data pada penelitian ini meliputi pengumpulan data, preliminary coding, categorization, axial coding, cross tabulation (Primasari & Yuniarti, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Temuan mengenai Perlakuan atau Hukuman dari Guru yang tidak disukai Siswa Berprestasi.

Tabel 1. Kategori Tema Kecil Perlakuan atau Hukuman Dari Guru Yang Tidak Disukai Siswa Berprestasi

Kategori	Prestasi Akademi	%	Prestasi Non Akademi	%	Prestasi Akademi & Non Akademi (Campur)	%	Jumlah	%

							an)			
Hukum an Individ ual	Hukuman Akademik	Memberikan tugas tambahan	1	0,5 %	4	2,0 %	-	-	5	2,5 %
		Mengurangi nilai	7	3,5 %	1	0,5 %	1	0,5 %	9	4,5 %
		Hukuman Akademik	1	0,5 %	-	-	-	-	1	0,5 %
		Mengerjakan tugas berkali lipat	3	1,5 %	12	5,9 %	-	-	15	7,5 %
	Total		12	5,9 %	17	8,4 %	1	0,5 %	30	14,9 %
	Hukuman Administ ratif	Skorsing	-	-	2	1,0 %	-	-	2	1,0 %
		Menyita barang	1	0,5 %	2	1,0 %	-	-	3	1,5 %
		Memanggil orang tua	2	1,0 %	14	6,9 %	1	0,5 %	17	8,4 %
		Membuat surat perjanjian	1	0,5 %	4	2,0 %	-	-	5	2,5 %
		Memberi sanksi	1	0,5 %	-	-	-	-	1	0,5 %
		Menyerahka n siswa ke BK	1	0,5 %	-	-	-	-	1	0,5 %
		Tidak boleh masuk kelas	3	1,5 %	-	-	-	-	3	1,5 %
		Membayar denda	1		-	-	-	-	1	0,5 %
		Razia rambut	-	-	14	6,9 %	2	1,0 %	16	7,9 %
	Total		10	5,0 %	36	17,8 %	3	1,5 %	49	24,3 %
	Hukuman Fisik	Mencubit	1	0,5 %	-	-	-	-	1	0,5 %
		Memukul	2	1,0 %	-	-	-	-	1	0,5 %
		Memberikan hukuman fisik	3	1,5 %	5	2,5 %	-	-	8	4,0 %
	Total		6	3,0 %	5	2,5 %	-	-	11	5,4 %
	Hukuman Verbal	Memaki	1	0,5 %	1	0,5 %	1	0,5 %	3	1,5 %
		Memberikan Nasehat	-	-	1	0,5 %	-	-	1	0,5 %
		Hukuman verbal	2	1,0 %	1	0,5 %	-	-	3	1,5 %
	Total		3	1,5 %	3	1,5 %	1	0,5 %	7	3,5 %
Hukum an Kolekti f	Hukuman yang melibatk an kegiatan	Membersihk an wc	1	0,5 %	1	0,5 %	1	0,5 %	3	1,5 %
		Menulis	4	2,0 %	8	4,0 %	3	1,5 %	15	7,4 %
		Membersihk an saluran	1	0,5 %	-	-	-	-	1	0,5 %

		air								
		Hormat di lapangan	-	-	2	1,0 %	-	-	2	1,0 %
		Membuat tugas dilantai	-	-	1	0,5 %	-	-	1	0,5 %
		Memilih sampah	-	-	1	0,5 %	1	0,5 %	2	1,0 %
		Dijemur dilapangan	-	-	3	1,5 %	-	-	3	1,5 %
		Duduk dilantai	-	-	1	0,5 %	-	-	1	0,5 %
	Total	27	6	3,0 %	17	8,4 %	5	2,5 %	28	13,9 %
	Hukuman Sosial	Berdiri didepan kelas	7	3,5 %	14	6,9 %	-	-	21	10,4 %
		Mengusir	3	1,5 %	5	2,5 %	4	2%	12	5,9 %
		Mempermalukan siswa	6	3,0 %	4	2,0 %	1	0,5 %	11	5,4 %
		Penampilan bakat	1	0,5 %	1	0,5 %	-	-	2	1,0 %
		Dibandingkan dengan siswa lain	1		-	-	-	-	1	0,5 %
		Menyanyi di depan kelas	-	-	3		-	-	3	1,5 %
	Total		18	8,9 %	27	13,4 %	5	2,5 %	50	24,8 %
	Hukuman Emosional	Memfitnah	-	-	-	-	1		1	0,5 %
	Total		-		-		1	0,5 %	1	0,5 %
Lain-lain	Lain-lain	Tidak teridentifikasi	7	3,5 %	16	7,9 %	3	1,5 %	26	1,9 %
			62	30,7 %	121	59,9 %	19	9,4 %	202	100 %

Berikut uraian data dari tabel kategori tema kecil perlakuan atau hukuman dari guru yang tidak disukai siswa berprestasi:

Tabel 2. Hukuman Akademik

Kategori		Prestasi Akademik	%	Prestasi Non Akademik	%	Prestasi Akademik & Non Akademik	%	Jumlah	%
Hukuman Akademik	Memberikan tugas tambahan	1	0,5%	4	2,0%	-	-	5	2,5%
	Mengurangi nilai	7	3,5%	1	0,5%	1	0,5%	9	4,5%
	Hukuman Akademik	1	0,5%	-	-	-	-	1	0,5%
	Mengerjakan tugas berkali lipat	3	1,5%	12	5,9%	-	-	15	7,4%
Total		12	5,9%	17	8,4%	1	0,5%	30	14,9%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 14,9% partisipan menjawab untuk kategori tema besar hukuman akademik yang terdiri dari 4 kategori tema kecil yaitu (1) memberikan tugas tambahan memiliki 2,5% dari total yang menjawab siswa berprestasi akademik (0,5%), siswa berprestasi non akademik sebesar (2,0%), dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab kategori tersebut. (2) mengurangi nilai memperoleh sebanyak 4,5% dari total yang ada dengan siswa berprestasi akademik (3,5%), siswa berprestasi non akademik (0,5%) dan siswa berprestasi campuran (0,5%). (3) Hukuman akademik memiliki 0,5% dari jawaban siswa berprestasi akademik, sementara siswa berprestasi non akademik dan campuran tidak menjawab kategori ini. (4) mengerjakan tugas berkali lipat memperoleh 7,4%, dari total jawaban yang ada dengan siswa berprestasi akademik (1,5%), siswa berprestasi non akademik (5,9%) dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab kategori ini.

Tabel 3. Hukuman Administratif

Kategori		Prestasi Akademik	%	Prestasi Non Akademik	%	Prestasi Akademik & Non Akademik	%	Jumlah	%
Hukuman Administratif	Skorsing	-	-	2	1,0%	-	-	2	1,0%
	Menyita barang	1	0,5%	2	1,0%	-	-	3	1,5%
	Memanggil orang tua	2	1,0%	14	6,9%	1	0,5%	17	8,4%
	Membuat surat perjanjian	1	0,5%	4	2,0%	-	-	5	2,5%
	Memberi sanksi	1	0,5%	-	-	-	-	1	0,5%
	Menyerahkan siswa ke BK	1	0,5%	-	-	-	-	1	0,5%
	Tidak boleh masuk kelas	3	1,5%	-	-	-	-	3	1,5%
	Membayar denda	1	0,5%	-	-	-	-	1	0,5%
	Razia rambut	-	-	14	6,9%	2	1,0%	16	7,9%
Total		10	5,0%	36	17,8%	3	1,5%	49	24,3%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 24,3% partisipan menjawab untuk kategori tema besar hukuman administratif yang terdiri dari 9 kategori tema kecil yaitu (1) skorsing memiliki 1,0% jawaban dari siswa berprestasi non akademik, sementara siswa berprestasi akademik dan berprestasi campuran tidak menjawab kategori ini. (2) menyita barang dengan 1,5% dari total jawaban siswa berprestasi (0,5%), siswa berprestasi non akademik (1,0%). (3) memanggil orang tua 8,4%, dari total jawaban siswa berprestasi (1,0%), siswa berprestasi non akademik (6,9%) dan siswa berprestasi campuran (0,5%). (4) membuat surat perjanjian dengan 2,5%, dari total jawaban siswa berprestasi akademik (0,5%), siswa berprestasi non akademik (2,0%) dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab pada kategori ini. (5) memberi sanksi dengan 0,5% dari jawaban siswa berprestasi akademik, sementara siswa berprestasi non akademik dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab kategori ini. (6) menyerahkan siswa ke BK dengan 0,5% dari jawaban siswa berprestasi dan siswa berprestasi non akademik dan berprestasi campuran tidak menjawab kategori ini. (7) tidak boleh masuk kelas dengan 1,5% jawaban dari siswa berprestasi akademik, sementara siswa berprestasi non akademik dan berprestasi campuran tidak menjawab kategori ini. (8) membayar denda dengan 0,5% jawaban dari siswa berprestasi akademik, sementara siswa berprestasi non akademik dan siswa berprestasi campuran (9) razia rambut dengan 7,9% dari total jawaban siswa berprestasi non akademik (6,9%) dan siswa berprestasi campuran 1,0%.

Tabel 4. Hukuman fisik

Kategori		Prestasi Akademik	%	Prestasi Non Akademik	%	Prestasi Akademik & Non Akademik	%	Jumlah	%
Hukuman Fisik	Mencubit	1	0,5%	-	-	-	-	1	0,5%
	Memukul	2	1,0%	-	-	-	-	1	0,5%
	Memberikan hukuman fisik	3	1,5%	5	2,5%	-	-	8	4,0%
Total		6	3,0%	5	2,5%	-	-	11	5,4%

Berdasarkan tabel diatas terdapat 5,4% partisipan menjawab untuk kategori tema besar hukuman fisik yang terdiri dari 3 kategori tema kecil yaitu (1) mencubit dengan 0,5% dari jawaban siswa berprestasi akademik, sementara siswa berprestasi non akademik dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab kategori ini. (2) memukul 0,5% dari jawaban siswa berprestasi akademik, siswa berprestasi non akademik dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab kategori ini. (3) memberi hukuman fisik dengan 5,4% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (31,5%), siswa berprestasi non akademik (2,5%), dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab kategori ini.

Tabel 5. Hukuman Verbal

Kategori		Prestasi Akademik	%	Prestasi Non Akademik	%	Prestasi Akademik & Non Akademik	%	Jumlah	%
Hukuman Verbal	Memaki	1	0,5%	1	0,5%	1	0,5%	3	1,5%
	Memberikan Nasehat	-	-	1	0,5%	-	-	1	0,5%
	Hukuman verbal	2	1,0%	1	0,5%	-	-	3	1,5%
Total		3	1,5%	3	1,5%	1	0,5%	7	3,5%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 3,5% partisipan menjawab pada kategori tema besar hukuman verbal, yang terdiri dari 3 kategori tema kecil yaitu (1) memaki dengan 1,5% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (0,5%), siswa berprestasi non akademik (0,5%) dan siswa berprestasi campuran (0,5%). (2) memberikan nasehat dengan 0,5% dari jawaban siswa berprestasi non akademik, sementara siswa berprestasi akademik dan siswa berprestasi campuran tidak memilih jawaban pada kategori ini. (3) Hukuman verbal dengan 1,5% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (1,0%), siswa berprestasi non akademik (0,5%) dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab kategori ini.

Tabel 6. Hukuman yang melibatkan kegiatan

Kategori		Prestasi Akademik	%	Prestasi Non Akademik	%	Prestasi Akademik & Non Akademik	%	Jumlah	%
Hukuman yang melibatkan kegiatan	Membersihkan wc	1	0,5 %	1	0,5 %	1	0,5 %	3	1,5%
	Menulis	4	2,0 %	8	4,0 %	3	1,5 %	15	7,4%
	Membersihkan saluran air	1	0,5 %	-	-	-	-	1	0,5%
	Hormat di lapangan	-	-	2	1,0 %	-	-	2	1,0%
	Membuat tugas dilantai	-	-	1	0,5 %	-	-	1	0,5%

	Memilih sampah	-	-	1	0,5 %	1	0,5 %	2	1,0%
	Dijemur di lapangan	-	-	3	1,5 %	-	-	3	1,5%
	Duduk dilantai	-	-	1	0,5 %	-	-	1	0,5%
Total		6	3,0 %	17	8,4 %	5	2,5 %	28	13,9 %

Berdasarkan tabel diatas terdapat 13,9% partisipan menjawab pada kategori hukuman yang melibatkan kegiatan yang terdiri dari 8 kategori tema kecil yaitu (1) membersihkan wc dengan 1,5% dari total jawaban siswa berprestasi (0,5%), siswa berprestasi non akademik (0,5%) dan siswa berprestasi campuran (0,5%). (2) menulis dengan 7,4% dari total jawaban siswa berprestasi (2,0%), siswa berprestasi non akademik (4,0%) dan siswa berprestasi campuran (1,5%). (3) membersihkan saluran air dengan 0,5% dari jawaban siswa berprestasi akademik, sementara siswa berprestasi non akademik dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab kategori ini. (4) hormat dilapangan dengan 1,0% jawaban dari siswa berprestasi non akademik, sementara siswa berprestasi akademik dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab kategori ini. (5) membuat tugas dilantai dengan 0,5% dari jawaban siswa berprestasi non akademik, sementara siswa berprestasi akademik dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab kategori ini. (6) memilih sampah dengan 1,0% dari total jawaban siswa berprestasi non akademik (0,5%) dan siswa berprestasi campuran (0,5%). (7) dijemur di lapangan dengan 1,5% dari jawaban siswa berprestasi non akademik, sementara siswa berprestasi akademik dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab kategori ini. (8) duduk dilantai dengan 0,5% dari jawaban siswa berprestasi non akademik, untuk siswa berprestasi akademik dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab kategori ini.

Tabel 7. Hukuman Sosial

Kategori		Prestasi Akademik	%	Prestasi Non Akademik	%	Prestasi Akademik & Non Akademik	%	Jumlah	%
Hukuman Sosial	Berdiri didepan kelas	7	3,5 %	14	6,9%	-	-	21	10,4 %
	Mengusir	3	1,5 %	5	2,5%	4	2,0 %	12	5,9%
	Mempermalukan siswa	6	3,0 %	4	2,0%	1	0,5 %	11	5,4%
	Penampilan bakat	1	0,5 %	1	0,5%	-	-	2	1,0%
	Dibandingkan dengan siswa lain	1	0,5 %	-	-	-	-	1	0,5%
	Menyanyi di depan kelas	-	-	3	1,5%	-	-	3	1,5%
Total		18	8,9 %	27	13,4 %	5	2,5 %	50	24,8 %

Berdasarkan tabel diatas terdapat 24,8% partisipan menjawab pada kategori hukuman sosial, yang terdiri dari 6 kategori tema kecil yaitu (1) berdiri di depan kelas dengan 10,4% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (3,5%) dan siswa berprestasi non akademik (6,9%). (2) mengusir dengan 5,9% dari total jawaban siswa berprestasi (1,5%), siswa berprestasi non akademik (2,5%) dan siswa berprestasi campuran (2,0%). (3) mempermalukan siswa dengan 5,4% dari total jawaban siswa berprestasi (3,0%), siswa berprestasi non akademik (2,0%) dan siswa berprestasi campuran (0,5%). (4) penampilan bakat dengan 1,0% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (0,5%) dan siswa berprestasi non akademik (0,5%). (5) dibandingkan dengan siswa lain dengan 0,5% dari jawaban siswa berprestasi akademik, sementara siswa berprestasi non akademik dan siswa berprestasi campuran tidak memilih jawaban kategori ini. (6) menyanyi di depan kelas dengan

1,5% dari jawaban siswa berprestasi non akademik, sementara siswa berprestasi akademik dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab kategori ini.

Tabel 8. Hukuman Emosional

Kategori	Prestasi Akademik	%	Prestasi Non Akademik	%	Prestasi Akademik & Non Akademik	%	Jumlah	%
Hukuman Emosional	Memfitnah	-	-	-	1	0,5%	1	0,5%
Total	-	-	-	-	1	0,5%	1	0,5%

Berdasarkan tabel diatas terdapat 0,5% partisipan yang menjawab pada kategori hukuman emosional, yang terdiri dari satu kategori tema kecil yaitu memfitnah, dengan 0,5% dari jawaban siswa berprestasi campuran, sementara siswa berprestasi akademik dan siswa berprestasi non akademik tidak menjawab kategori ini.

Tabel 9. Lain-lain

Tabel 3. Lain-lain									
Kategori		Prestasi Akademik	%	Prestasi Non Akademik	%	Prestasi Akademik & Non Akademik	%	Jumlah	%
Lain-lain	Tidak teridentifikasi	7	3,5%	16	7,9%	3	1,5%	26	12,9%

Berdasarkan tabel diatas terdapat 12,9% partisipan menjawab pada kategori lain-lain, yang terdiri dari satu tema kecil yaitu tidak teridentifikasi, dengan 12,9% dari jawaban siswa berprestasi akademik (3,5%), siswa berprestasi non akademik (7,9%) dan siswa berprestasi campuran (1,5%).

Temuan mengenai Alasan Mengapa *Punishment* tersebut tidak disukai Siswa Kelas X Berprestasi.

Tabel 10. Tema Besar Alasan Mengapa *Punishment* tersebut tidak disukai oleh Siswa Berprestasi Kelas X

Kategori			Prestasi Akademik	%	Prestasi Non Akademik	%	Prestasi Akademik & Non Akademik (Campuran)	%	Jumlah	%
Dampak Subjektif	Beban Emosional	Merepotkan	1	0,5%	7	3,5%	-	-	8	4,0%
		Tidak ingin membebani orang tua	2	1,0%	9	4,5%	-	-	11	5,4%
		Mempengaruhi mental	5	2,5%	1	0,5%	-	-	6	3,0%
		Sakit hati	-	-	-	-	1	0,5%	1	0,5%
		Takut dimarahi	-	-	4	2,0%	-	-	4	2,0%
		Tidak adil	2	1,0%	1	0,5%	-	-	3	1,5%
		Kecewa	-	-	-	-	-	-	-	-
		Dibully	-	-	-	-	2	1,0%	2	1,0%
		Merasa malas	-	-	1	0,5%	-	-	1	0,5%
	Persepsi negatif orang	Merasa malu	9	4,5%	16	7,9%	3	1,5%	28	13,9%
		Merusak citra diri	2	1,0%	5	2,5%	-	-	7	3,5%
		Tidak ingin menjadi	-	-	3	1,5%	1	0,5%	4	2,0%

	lain	pusat perhatian						%		
		Membuat tidak percaya diri	-	-	3	1,5%	-	-	3	1,5%
		Tidak dihargai	1	0,5%	-	-	-	-	1	0,5%
	Total		22	10,9 %	50	24,8 %	7	3,5 %	79	39,1 %
Dampak Personal	Hal yang tidak menyenangkan	Melelahkan	7	3,5%	25	12,4 %	3	1,5 %	35	17,3 %
		Tidak suka	8	4,0%	19	9,4%	2	1,0 %	29	14,4 %
		Membuang-buang waktu	1	0,5%	3	1,5%	-	-	4	2,0%
		Takut kotor	2	1,0%	-	-	2	1,0 %	4	2,0%
		Membosankan	1	0,5%	2	1,0%	-	-	3	1,5%
	Resiko Akademik	Takut ketinggalan pelajaran	4	2,0%	6	3,0%	2	1,0 %	12	5,9%
		Takut mempengaruhi nilai	5	2,5%	-	-	1	0,5 %	6	3,0%
	Resiko Fisik	Melukai fisik	4	2,0%	1	0,5%	-	-	5	2,5%
	Total		32	15,8 %	56	27,7 %	10	5,0 %	98	48,5 %
	Lain-lain	Lain-lain	Tidak teridentifikasi	7	3,5%	16	7,9%	2	1,0 %	25
		Hal yang dilakukan dianggap wajar	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total		7	3,5%	16	7,9%	2	1,0 %	25	12,4 %
Total			61	30,2 %	122	60,4 %	19	9,4 %	202	100 %

Berikut uraian dari tema besar alasan mengapa *punishment* tersebut tidak disukai oleh siswa berprestasi kelas X

Tabel 11. Beban Emosional

No	Kategori	Prestasi Akademik	%	Prestasi Non Akademik	%	Prestasi Akademik & Non Akademik (Campuran)	%	Jumlah	%
1.	Merepotkan	1	0,5%	7	3,5%	-	-	8	4,0%
2.	Tidak ingin membebani orang tua	2	1,0%	9	4,5%	-	-	11	5,4%
3.	Mempengaruhi mental	5	2,5%	1	0,5%	-	-	6	3,0%
4.	Sakit hati	-	-	-	-	1	0,5%	1	0,5%
5.	Takut dimarahi	-	-	4	2,0%	-	-	4	2,0%

6.	Tidak adil	2	1,0%	1	0,5%	-	-	3	1,5%
7.	Dibully	-	-	-	-	2	1,0%	2	1,0%
8.	Merasa malas	-	-	1	0,5%	-	-	1	0,5%
	Total	10	5,0%	23	11,4%	3	1,5%	36	17,8%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 17,8% partisipan menjawab pada kategori tema besar beban emosional yang berisikan 8 kategori tema kecil yaitu (1) Merepotkan dengan 4,0% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (0,5%), siswa berprestasi non akademik (3,5%), dan siswa berprestasi campuran tidak ada yang menjawab pada kategori ini. (2) Tidak ingin membebani orang tua dengan 5,4% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (1,0%), siswa berprestasi non akademik (4,5%), dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab pada kategori ini. (3) Mempengaruhi mental dengan 3,0% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (2,5%), siswa berprestasi non akademik (0,5%), dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab pada kategori ini. (4) Sakit hati dengan 0,5% dari jawaban siswa berprestasi campuran, sementara siswa berprestasi akademik dan prestasi non akademik tidak menjawab pada kategori ini. (5) Takut dimarahi dengan 2,0% dari jawaban siswa berprestasi non akademik, sementara siswa berprestasi akademik dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab pada kategori ini. (6) Tidak adil dengan 1,5% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (1,0%), siswa berprestasi non akademik (0,5%) dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab pada kategori ini. (7) Dibully dengan 1,0% dari jawaban siswa berprestasi campuran, sementara siswa berprestasi akademik dan siswa berprestasi non akademik tidak menjawab pada kategori ini. (8) Merasa malas dengan 0,5% dari jawaban siswa berprestasi non akademik, sementara siswa berprestasi akademik dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab pada kategori ini.

Tabel 12. Persepsi Negatif Orang Lain

No	Kategori	Prestasi Akademik	%	Prestasi Non Akademik	%	Prestasi Akademik & Non Akademik (Campuran)	%	Jumlah	%
1.	Merasa malu	9	4,5%	16	7,9%	3	1,5%	28	13,9%
2.	Merusak citra diri	2	1,0%	5	2,5%	-	-	7	3,5%
3.	Tidak ingin menjadi pusat perhatian	-	-	3	1,5%	1	0,5%	4	2,0%
4.	Merasa tidak percaya diri	-	-	3	1,5%	-	-	3	1,5%
5.	Tidak dihargai	1	0,5%	-	-	-	-	1	0,5%
	Total	12	6,0%	27	13,4%	4	2,0%	43	21,3%

Berdasarkan data pada tabel diatas, terdapat 21,3% partisipan menjawab pada kategori tema besar persepsi orang lain yang berisikan 5 kategori tema kecil yaitu (1) Merasa malu dengan 13,9% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (4,5%), siswa berprestasi non akademik (7,9%) dan siswa berprestasi campuran (1,5%). (2) Merusak citra diri dengan 3,5% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (1,0%), siswa berprestasi non akademik dengan (2,5%) dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab pada kategori ini. (3) Tidak ingin menjadi pusat perhatian dengan 2,0% dari total jawaban siswa berprestasi non akademik (1,5%) dan siswa berprestasi campuran (0,5%). (4) Merasa tidak percaya diri dengan 1,5% dari jawaban siswa berprestasi non akademik, sementara siswa berprestasi akademik dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab pada kategori ini. (5) Tidak dihargai dengan 0,5% dari jawaban siswa berprestasi akademik, sementara siswa berprestasi non akademik dan siswa berprestasi campuran tidak menjawab pada kategori ini.

Tabel 13. Hal yang tidak menyenangkan.

No	Kategori	Prestasi Akademik	%	Prestasi Non Akademik	%	Prestasi Akademik & Non Akademik	%	Jumlah	%
1.	Melelahkan	7	3,5%	25	12,4%	3	1,5%	35	17,3%
2.	Tidak suka	8	4,0%	19	9,4%	2	1,0%	29	14,4%
3.	Membuang-buang waktu	1	0,5%	3	1,5%	-	-	4	2,0%
4.	Takut kotor	2	1,0%	-	-	2	1,0%	4	2,0%
5.	Membosankan	1	0,5%	2	1,0%	-	-	3	1,5%
	Total	19	9,4%	49	24,3%	7	3,5%	75	37,1%

Berdasarkan data pada tabel diatas, terdapat 37,1% partisipan menjawab pada kategori hal yang tidak menyenangkan yang terdiri dari 5 kategori tema kecil yaitu (1) melelahkan dengan 17,3% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (3,5%), siswa berprestasi non akademik (12,4%) dan siswa berprestasi campuran (1,5%) (2) Tidak suka dengan 14,4% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (4,0%), siswa berprestasi non akademik (9,4%) dan siswa berprestasi campuran (1,0%). (3) Membuang-buang waktu dengan 2,0% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (0,5%), siswa berprestasi non akademik (1,5%). (4) Takut kotor dengan 2,0% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (1,0%) dan siswa berprestasi campuran (1,0%). (5) Membosankan dengan 1,5% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (0,5%) dan siswa berprestasi non akademik (1,0%).

Tabel 14. Resiko akademik.

No	Kategori	Prestasi Akademik	%	Prestasi Non Akademik	%	Prestasi Akademik & Non Akademik (Campuran)	%	Jumlah	%
1.	Takut ketinggalan pelajaran	4	2,0%	6	3,0%	2	1,0%	12	5,9%
2.	Takut mempengaruhi nilai	5	2,5%	-	-	1	0,5%	6	3,0%
	Total	9	4,5%	6	3,0%	3	1,5%	18	8,9%

Berdasarkan data pada tabel diatas, terdapat 8,9% partisipan menjawab pada kategori resiko akademik yang terdiri dari 2 kategori tema kecil yaitu (1) Takut ketinggalan pelajaran dengan 5,9% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (2,0%), siswa berprestasi non akademik (3,0%) dan siswa berprestasi campuran (1,0%). (2) Takut mempengaruhi nilai dengan 3,0% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (2,5%) dan siswa berprestasi campuran (0,5%).

Tabel 15. Resiko fisik

No	Kategori	Prestasi Akademik	%	Prestasi Non Akademik	%	Prestasi Akademik & Non Akademik (Campuran)	%	Jumlah	%
1.	Melukai fisik	4	2,0%	1	0,5%	-	-	5	2,5%
	Total	4	2,0%	1	0,5%	-	-	5	2,5%

Berdasarkan data pada tabel diatas terdapat 2,5% partisipan yang menjawab pada kategori tema besar resiko fisik yang berisi satu tema kecil yaitu melukai fisik dengan 2,5% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (2,0%) dan siswa berprestasi non akademik (0,5%).

Tabel 16. Lain-lain.

No	Kategori	Prestasi Akademik	%	Prestasi Non Akademik	%	Prestasi Akademik & Non Akademik (Campuran)	%	Jumlah	%

1.	Tidak teridentifikasi	7	3,5%	16	8,0%	2	1,0%	25	12,4%
	Total	7	3,5%	16	8,0%	2	1,0%	25	12,4%

Berdasarkan data pada tabel diatas terdapat 12,4% partisipan menjawab pada kategori tema kecil lain-lain yang terdiri dari satu tema kecil yaitu tidak teridentifikasi dengan 12,4% dari total jawaban siswa berprestasi akademik (3,5%), siswa berprestasi non akademik (8,0%) dan siswa berprestasi campuran (1,0%)

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *punishment* yang diberikan oleh guru yang tidak disukai oleh siswa berprestasi kelas X terdapat 2 kategori utama yaitu hukuman individual dan hukuman kolektif. Hukuman individual terdiri dari hukuman akademik, hukuman administratif, hukuman fisik, hukuman verbal dan hukuman yang melibatkan kegiatan. Sementara hukuman kolektif terdiri dari hukuman sosial dan hukuman emosional. Hukuman-hukuman yang diberikan oleh guru tersebut dipandang sebagai *punishment* yang tidak disukai oleh siswa berprestasi kelas X.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa hukuman yang paling tidak disukai oleh siswa berprestasi kelas X adalah hukuman individual dengan 62% partisipan menjawab pada kategori ini. Pada hukuman individual, hukuman administratif adalah hukuman yang paling banyak tidak disukai oleh siswa berprestasi kelas X dengan persentase sebanyak 24,3% partisipan, dengan hukuman memanggil orang tua dengan 8,4% partisipan. Temuan ini berarti siswa sangat tidak suka menerima hukuman individu khususnya hukuman administratif, dan indikator hukuman memanggil orang tua mempunyai persentase hukuman paling tidak disukai siswa. Hal ini membuat siswa merasa dirugikan dan membuat siswa merasa terbebani baik disekolah ataupun saat siswa sudah berada di rumah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perlakuan guru yang dipandang siswa kelas X berprestasi sebagai punishment yaitu berupa hukuman individual dan hukuman kolektif. Hukuman individual terdiri dari hukuman akademik, hukuman administratif, hukuman fisik, hukuman verbal dan hukuman yang melibatkan kegiatan. Sementara hukuman kolektif terdiri dari hukuman sosial dan hukuman emosional. Hukuman-hukuman yang diberikan oleh guru tersebut dipandang sebagai punishment yang tidak disukai oleh siswa berprestasi kelas X.

Hasil dari penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi para tenaga pendidik atau guru SMA. Oleh karena itu, disarankan agar para tenaga pendidik di sekolah dapat lebih memahami jenis perlakuan atau hukuman yang tepat untuk memberikan efek jera kepada siswa, serta mampu mengubah perilaku siswa menuju yang lebih baik tanpa menimbulkan kerugian fisik, mental, atau material yang berlebihan bagi siswa. Dengan demikian, perlakuan dan hukuman yang diberikan oleh guru dapat memberikan dampak positif bagi siswa, guru, serta lembaga pendidikan atau sekolah terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, A. N. (2020). Karawang. *Pengaruh metode reward and punishment terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam (Studi Kasus di SDIT Tahfzh Qur'an Al-Jabar Karawang)*, ", 141.
- Anggraini, S. S. (2019). Analisis dampak pemberian reward and punishment bagi siswa SD Negeri Kaliwuru Semarang. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Creswell, JW (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. (4th ed)
- Djamarah, dkk, (2002). *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Halawa, W. N. C., & Sutarni, N. (2020) *Pengaruh Pemberian Penghargaan dan Hukuman terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan (Studi Pada kelas X Otomatisasi dan*

- Tata Kelola Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sogaeadu). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 8(1), 81-97.
- Herawati, H. (2020). Memahami proses belajar anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27-48.
- Kartika, J. I., Santoso, E., & Sutrisno, S. (2017). Penentuan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor dan Weighted Product (Studi Kasus: SMP Negeri 3 Mejayan). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 1(5), 352-360.
- Nurfadila, N., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2021). Analisis Kebiasaan belajar siswa berprestasi di SD Negeri 013 Muara Jalai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(3), 194-197.
- Primasari, A., & Yuniarti, K. W. (2012). What make teenagers happy? An exploratory study using indigenous psychology approach. *International Journal of Research Studies in Psychology*, 1(2), 53-61.
- Rachman, D. &. (2017). Samarinda. *The Relationship between English Teacher's Praise and English Learning Achievement of The Tenth Grade of SMK Negeri 9 Samarinda.*, 4, 54-62.
- Sahrah, Alimatus. (2020). *Studi Indigenous Dengna Metode Kualitatif* . Yogyakarta: PT Gramasurya.